

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**



**Diajukan oleh:**

**NUR FADILA**

**041210022**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat  
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG**

**2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**



**Diajukan oleh:**

**NUR FADILA**

**041210022**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat  
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG**

**2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA** : NUR FADILA  
**NOMOR POKOK** : 041210022  
**PROGRAM STUDI** : D3 AKUNTANSI  
**JENJANG PENDIDIKAN** : DIPLOMA TIGA (D3)  
**JUDUL** : ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
LOGAM DAN MINERAL YANG TER  
DAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Tanggal: 18 Juni 2024**  
**Pembimbing**



**Adelin, S.T., M.Kom.**  
**NIDN: 0211127901**

**Mengetahui,**  
**Rektor**



**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP: 09.PCT.13**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA** : NUR FADILA  
**NOMOR POKOK** : 041210022  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG PENDIDIKAN** : DIPLOMA TIGA  
**JUDUL** : ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN LOGAM  
DAN MINERAL YANG TERDAFTAR PADA  
BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal: 25 Juni 2024

Penguji 1



4/24  
107

Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.  
NIDN: 0215028002

Tanggal: 25 Juni 2024

Penguji 2



Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom.  
NIDN: 0208098703

Menyetujui,  
Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

## **MOTTO :**

*“Perbanyak bersyukur, kurangilah mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap moment dalam hidup, berpetualanglah”*

*(Nur Fadila)*

## **Ke Persembahkan kepada :**

- *Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah nya padaku*
- *Orang Tua dan Keluarga yang selalu mendukung dan mendoakanku*
- *Dosen - Dosen yang banyak memberikan motivasi*
- *Semua teman – teman yang sangat saya sayangi*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas segala rahmat, dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas akhir yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Pertambangan Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulis membuat Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat mencapai gelar ahli madya dan untuk menyelesaikan program studi Akuntansi Diploma Tiga Institut Teknologi dan Bisnis PalcomTech Palembang. Dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini pun penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, keluarga tercinta, beserta teman seperjuangan.
2. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalcomTech, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.
3. Kepada Wakil Rektor 1 sekaligus sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Ibu Adelin, S.T., M.Kom.
4. Kepada Dosen Pembimbing Ibu Adelin, S.T., M.Kom.

Laporan ini terbagi menjadi lima bab. Adapun selama penulisan melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Demikian kata pengantar ini penulis buat dengan besar harapan dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Palembang, Juni 2023

Nur Fadila

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xx

### BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang .....	1
1.2	Perumusan Masalah .....	6
1.3	Batasan masalah .....	6
1.4	Tujuan Penelitian .....	7
1.5	Manfaat Penelitian .....	7
1.5.1	Bagi Penulis .....	7
1.5.2	Bagi Perusahaan.....	8
1.5.3	Bagi ITB Palcomtech.....	8
1.6	Sistematika Penulisan.....	8

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Landasan Teori.....	10
2.1.1	Kinerja Keuangan .....	10
2.1.2	Laporan Keuangan .....	10
2.1.3	Rasio Keuangan .....	11
2.1.4	Jenis-jenis Rasio Keuangan .....	12
2.1.5	Analisis rasio Keuangan .....	18

2.1.	Penelitian Terdahulu .....	18
2.3	Kerangka Pemikiran.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1.	Lokasi Penelitian.....	32
3.1.1	Waktu Penelitian.....	32
3.2	Jenis Penelitian.....	33
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	33
3.3.1	Jenis Data .....	33
3.3.2	Sumber Data.....	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4.1	Studi Pustaka.....	34
3.4.2	Dokumentasi .....	34
3.5	Populasi dan Sampel .....	36
3.5.1	Populasi.....	36
3.5.2	Sampel.....	37
3.6	Metode Analisis data.....	41

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambara Umum Objek Penelitian .....	42
4.1.1	Sejarah Perusahaan .....	43
4.2	Hasil Data penelotian dan Perhitungan .....	55
4.2.1	Hasil Perhitungan rasio Likuiditas.....	55
4.2.2	Hasil perhitungan Rasio Solvabilitas.....	75
4.2.3	Hasil Perhitungan rasio Profitabilitas .....	88
4.2.4	Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas.....	119
4.3	Pembahasan dan Hasil Analisis Rasio Keuangan.....	133

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

4.1	Kesimpulan .....	192
-----	------------------	-----

5.2 Saran..... 206

**DAFTAR PUSAKA ..... xi**

**HALAMAN LAMPIRAN ..... xii**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1 grafik rasio likuiditas lancar perusahaan pertambangan logam dan mineral.....	56
Gambar 4.2 grafik rasio likuiditas cepat perusahaan pertambangan logam dan mineral.....	58
Gambar 4.3 grafik rasio likuiditas kas perusahaan pertambangan logam dan mineral.....	60
Gambar 4.4 grafik rasio solvabilitas utang perusahaan pertambangan logam dan mineral.....	62
Gambar 4.5 grafik rasio solvabilitas utang ekuitas perusahaan pertambangan logam dan mineral.....	64
Gambar 4.6 grafik rasio profitabilitas return on asset perusahaan pertambangan logam dan mineral.....	66
Gambar 4.7 grafik rasio profitabilitas net profit mrgin perusahaan pertambangan logam dan mineral.....	67
Gambar 4.8 grafik profitabilitas gross profit margin perusahaan pertambangan logam dan mineral.....	69
Gambar 4.9 grafik rasio profitabilitas return on investment perusahaan pertambangan logam dan mineral .....	71
Gambar 4.10 grafik rasio return on equity perusahaan pertambangan logam dan mineral.....	72
Gambar 4.11 grafik rasio aktivitas perputaran aset perusahaan pertambangan logam dan mineral.....	74
Gambar 4.12 grafik rasio aktivitas inventory turn over perusahaan pertambangan logam dan mineral.....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Rasio Keuangan PT. Eastparc Hotel, Tbk Tahun 2019-2020 .....	3
Tabel 1.2 Profit Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 Dalam Rupiah .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan .....	35
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022 .....	36
Tabel 3.4 Pengambilan Jumlah Sampel Penelitian Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Pada BEI 2020-2022 .....	37
Tabel 3.5 Penentuan Sampel Penelitian .....	39
Tabel 3.6 Perusahaan Menjadi Sampel .....	40
Tabel 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	43
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Lancar .....	55
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Cepat .....	57
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Kas .....	59
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Utang .....	61
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Utang Ekuitas .....	63
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Return On Asset .....	65
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Net Profit Margin .....	67
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Gross Profit Margin .....	68
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Return On Investment .....	70
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Return On Equity .....	72
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Rasio Aktovitas Perputaran Aset .....	74
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas Inventory Turn Over .....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 3. *Form* Konsultasi (Fotokopi)
3. Lampiran 4. Surat Pernyataan (Fotokopi)
4. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
5. Lampiran 6. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

## ABSTRACT

*This research aims to analyze financial ratios with industry standard financial ratios used in the form of liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and activity ratios as measuring tools for assessing the financial performance of metal and mineral mining companies listed on BEI from 2020 to 2022. Research This uses quantitative methods. The type of data used is quantitative, namely financial reports on metal and mineral mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2020 to 2022. The data source used is secondary data. The secondary data used is in the form of financial ratios of metal and mineral mining companies from financial reports. chemical companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022. The data collection technique chosen for this research is documentation techniques. The results of research on financial ratios on metal and mineral mining companies listed on the IDX in 2020-2022 through the liquidity ratios of companies that are in very good condition, namely PT. Vale Indonesia, Tbk. Through the solvability ratio of companies that are in very good condition, namely PT. Aneka Mining, Tbk, PT. Vale Indonesia, Tbk. Through the average profitability ratio of metal and mineral mining companies is below industry standards. The average activity ratio results for metal and mineral mining companies are below industry standards.*

***Keywords: Financial Ratios, Financial Performance, Financial Reports***

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan dengan standar industri rasio keuangan yang digunakan berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas sebagai alat ukur penilaian pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu laporan keuangan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2022. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder, Data sekunder yang digunakan berupa rasio keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral dari laporan keuangan perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik pengumpulan data yang dipilih untuk penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Hasil penelitian rasio keuangan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 melalui rasio likuiditas perusahaan yang berada dalam kondisi sangat baik yaitu PT. Vale Indonesia, Tbk. Melalui rasio solvabilitas perusahaan yang berada dalam kondisi sangat baik yaitu PT. Aneka tambang, Tbk, PT. Vale Indonesia, Tbk. Melalui rasio profitabilitas rata-rata perusahaan pertambangan logam dan mineral berada di bawah standart industry. Hasil rasio aktivitas rata-rata perusahaan pertambangan logam dan mineral berada dibawah standart industri.

**Kata kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dan perubahan teknologi yang begitu cepat, banyak *investor* yang melakukan perdagangan saham melalui lintas negara, informasi-informasi yang tersedia bagi *investor* pada saat sekarang begitu mudah untuk diperoleh. Kondisi ini memiliki keuntungan tersendiri bagi dunia usaha khususnya pada Bursa Efek di Indonesia, sehingga tidak meragukan lagi bahwa jumlah *investor* asing di Bursa Efek Indonesia sangat mendominasi perdagangan tersebut. Perkembangan tersebut sudah selayaknya disikapi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia baik yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun belum. Pada umumnya hanya perusahaan-perusahaan yang memiliki keunggulan yang dapat bertahan didalam persaingan yang semakin ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Keunggulan yang dimiliki perusahaan agar dapat memenangkan persaingan adalah perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik. Karena kinerja keuangan yang baik dan tetap menjaga serta dapat meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya merupakan salah satu faktor penting yang menjadi tolak ukur para *investor* ataupun calon *investor* dalam memutuskan berinvestasi di perusahaan tersebut. ( Muhammad Rizal,2017)

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan pertambangan logam dan mineral merupakan salah satu penopang pembangunan perekonomian bagi Indonesia. Perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan analisa data adalah analisis rasio keuangan. Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). Penelitian tersebut mendapat hasil perhitungan metode rasio keuangan dari laporan keuangan PT. Eastparc Hotel, Tbk, yang dapat di lihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1. 1 Rekapitulasi Rasio Keuangan PT. Earsparc Hotel, Tbk  
Tahun 2019-2020**

<b>Rasio Keuangan</b>		<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Rasio Likuiditas</b>			
	Current Ratio	1,59	1,97
	Quick Ratio	1,57	1,95
	Cash Ratio	0,27	0,12
<b>Rasio Solvabilitas</b>			
	Debt to total asset ratio	0,173	0,149
	Debt to equity ratio	0,222	0,185
	Long term debt to equity ratio	0,091	0,089
	Time interest earned	1,018	0,796
<b>Rasio Aktivitas</b>			
	Receivable turn over	5,94	4,42
	Working capital turn over	0,77	0,62
	Fixed asset turn over	0,05	0,05
	Total asset turn over	0,04	0,04
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
	Gross profit margin	0,60	0,59
	Net profit margin	0,13	0,04
	Return on investment	0,006	0,002
	Return on equity	0,008	0,002

*Sumber: Lily Rahmawati Harahap, Rani Anggraini, Ellys, R.Y.Effendy,*

*2021*

Hasil analisis rasio keuangan berdasarkan tabel 1.1 beberapa simpulan yang dapat dipaparkan adalah pertama, dari segi likuiditas, keuangan PT Eastparc Hotel Tbk menunjukkan keadaan yang baik. PT Eastparc Hotel Tbk memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya yang segera

jatuh tempo dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Kedua, Dari segi solvabilitas, keuangan PT Eastparc Hotel Tbk menunjukkan keadaan yang baik. Pada periode 31 Maret 2020 perusahaan berhasil mengurangi pembiayaan asset dari hutang dalam kegiatan operasional perusahaan. Ketiga, Dari segi rasio aktifitas, keuangan PT Eastparc Hotel Tbk menunjukkan keadaan yang kurang baik karena adanya kenaikan piutang pada periode 31 Maret 2020. Sedangkan perputaran aktiva pada periode 31 Desember 2019 dan periode 31 Maret 2020 tidak ada mengalami kenaikan. Keempat, Dari segi profitabilitas, keuangan PT Eastparc Hotel Tbk menunjukkan keadaan yang kurang baik. Pada periode 31 Maret 2020 Eastparc Hotel Tbk kurang mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan dengan menurunnya laba yang cukup signifikan dari periode 31 Desember 2019.

Setiap perusahaan sangat memerlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, terutama bagi perusahaan yang bersifat terbuka seperti perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, perusahaan yang akan dianalisa adalah perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdiri dari 9 perusahaan yaitu PT. Aneka Tambang, Tbk, PT. Cita Mineral Investindo, Tbk, PT. Caka Mineral, Tbk, PT. *Central Omega Resources*, Tbk PT. Vale Indonesia, Tbk, PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk, PT. J Resources Asia Pasific, Tbk PT. Timah, Tbk, PT. Kapuas Prima Coal, Tbk. Sembilan perusahaan pertambangan logam dan mineral tersebut mengalami profit

atau laba yang dihasilkan antara tahun 2020,2021, dan 2022, yang dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

**Tabel 1.2 Profit pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral  
Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 (dalam Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih		
		2020	2021	2022
1	PT. Aneka Tambang, Tbk	1,149,353	1,861,743	3,802,965
2	PT. Cita Mineral Investindo, Tbk	649,938,571,9 41	568,354,232, 622	744,840,127, 164
3	PT. Cakra Mineral, Tbk	-	-	-
4	PT. <i>Cental</i> Omega <i>Resources</i> , Tbk	(165,174,966,7 01)	185,933,036, 242	58,517,683,0 60
5	PT. Vale Indonesia, Tbk	82,819	165,797	200,401
6	PT. Merdeka <i>Copper Gold</i> , Tbk	36,196,133	36,138,677	58,423,197
7	PT. <i>J Resources</i> Asia Pasific, Tbk	(6,218,584)	(2,947,477)	(21,819,489)

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih		
		2020	2021	2022
8	PT. Timah, Tbk	(340,599)	1,302,795	1,041,484
9	PT. Kapuas Prima Central, Tbk	30,951,225,21 3	80,154,158,3 87	(102,921,835, 813)

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (30 Maret 2024)

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan pertambangan logam dan mineral sehingga penulis mengambil judul „**Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan permasalahan yang diajukan “Bagaimana keadaan keuangan dan kinerja Perusahaan pertambangan logam dan mineral pada BEI jika diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan?”

## 1.1 Batasan Masalah

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap penelitian, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka

penulis membatasi ruang lingkup penelitian-nya dengan hanya membahas tentang:

- a. Analisis rasio keuangan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Adapun 9 Perusahaan pertambangan logam dan mineral yang akan dianalisis yaitu PT. Aneka Tambang, Tbk, PT. Cita Mineral Investindo, Tbk, PT. Caka Mineral, Tbk, PT. *Central Omega Resources*, Tbk PT. Vale Indonesia, Tbk, PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk, PT. J Resources Asia Pasific, Tbk PT. Timah, Tbk, PT. Kapuas Prima Coal, Tbk,
- b. Adapun data yang dipakai yaitu laporan neraca tahunan, laba rugi tahunan, dan arus kas tahunan pada perusahaan kimia di BEI dalam 3 tahun terakhir yakni tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode rasio keuangan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

##### **1.5.1 Bagi Penulis**

Menambah dan memperluas pengetahuan penulis mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Rasio Keuangan.

### **1.5.2 Bagi Perusahaan**

Dengan dilakukan penelitian ini, bisa menjadi bahan untuk evaluasi dan masukan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan pertambangan logam dan mineral.

### **1.5.3 Bagi Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech**

Menjadi tambahan wawasan dalam bidang studi akuntansi khususnya mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Rasio Keuangan, serta dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mendeskripsikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta populasi dan sampel.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga memuat saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja keuangan**

Kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mengimplementasikannya dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan yang benar dan baik. (Sitompul et al., 2021)

Sedangkan menurut (Hutabarat, 2020), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

##### **2.1.2 Laporan Keuangan**

Sumber informasi internal perusahaan yang menggambarkan tentang posisi dan kinerja keuangan perusahaan adalah dari diterbitkannya laporan keuangan. Menurut Prihadi (2020: 7) Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan dari perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya di sektor keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi tentang keberlangsungan hidup perusahaan di masa sekarang

maupun memprediksi masa mendatang (Amir, Hamang & Damirah, 2022; Harefa & Hulu, 2022).

Menurut Kasmir (2019: 28-30) secara umum terdapat lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

- a. Neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan modal
- d. Laporan arus kas
- e. Laporan catatan atas laporan keuangan

### **2.1.3 Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2019) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau anatar komponen yang ada diantara laporan keuangan”.

Menurut Hery (2018) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos yang lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan atas laporan keuangan akan menggambarkan atau menghasilkan suatu pertimbangan terhadap baik atau buruknya keadaan

atau posisi keuangan perusahaan, serta bertujuan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien kebijaksanaan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan setiap tahunnya.

#### 2.1.4 Jenis – jenis Rasio Keuangan

Menurut kasmir jenis – jenis rasio keuangan terdiri dari 4 yaitu:

##### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo atau membiayai dan memenuhi utang saat ditagih. Berikut adalah rasio likuiditas yang digunakan oleh perusahaan:

##### a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:134) current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current ratio rata-rata industri adalah 200%, atau dua kali lipat. Rumus Current Ratio yang digunakan:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

##### b) Rasio kas (*Cash Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:138) cash ratio merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Rasio kas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Sebaliknya, rasio kas yang rendah menunjukkan

bahwa perusahaan tidak memiliki dana kas yang diperlukan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Ratarata standar industri untuk *cash ratio* adalah 50%. Rumus *cash ratio* yang digunakan yaitu:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:136) rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (Utang Jangka Pendek) yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Inventory). Untuk rasio cepat, rata-rata industri standar adalah 1,5 kali, atau 150%.

Rumus quick ratio yang digunakan yaitu:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**b. Rasio solvabilitas**

Menurut Kasmir (2019:152), rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Berdasarkan pemahaman ini, dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang mengimbangi aktiva perusahaan. Rasio solvabilitas yang umum digunakan perusahaan adalah sebagai

berikut:

a) Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:158) Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar utang membiayai aset perusahaan atau seberapa besar utang mempengaruhi pengelolaan aset. Rasio utang rata-rata industri adalah 35%. Rumus debt ratio yang digunakan adalah:

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b) Rasio hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) Menurut

Kasmir (2019:159) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Metode ini membantu dalam mengetahui jumlah uang yang diberikan pinjaman atau kreditur kepada pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menghitung berapa banyak modal sendiri yang digunakan untuk jaminan utang. Rata-rata standar industri untuk *debt to equity ratio* adalah 80%. Rumus rasio hutang terhadap ekuitas yang digunakan adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### c. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau keuntungan yang paling besar. Jenis rasio profitabilitas meliputi:

#### a) Return on asset

Kasmir (2019:203) Return On Asset ini mengukur kemampuan perusahaan dan memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Rasio Return On Asset yang tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan aset, yang berarti efisiensi pengelolaan. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa pengelolaan tidak efisien.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

#### b) Net Profit Margin

Kasmir (2019:202) net profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga

dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rata-rata standar industri untuk net profit margin yaitu 20%. Rumus yang digunakan yaitu:

$$NPM = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

c) *Gross Profit Margin (GPM)*

Kasmir (2019:201) gross profit margin adalah margin laba kotor yang menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi hargapokok penjualan. Rata-rata standar industri untuk gross profit margin adalah 30%. Rumus yang digunakan untuk menghitung gross profit margin adalah:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

d) *Return On Investment (ROI)*

Kasmir (2019:203) Rasio ini menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini berfungsi sebagai pengukur seberapa efektif manajemen mengelola investasinya. Standar industri untuk pengembalian investasi adalah 30 %. Rumus yang digunakan untuk menghitung return on investment adalah:

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

e) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Kasmir (2019:206) Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri; semakin tinggi rasionya, semakin efisien penggunaan modal sendiri. Rata-rata standar industri untuk return on equity adalah 40%. Rumus yang digunakan yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

d. **Rasio Aktivitas**

Menurut Kasmir (2019) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Jenis-jenis rasio aktivitas yang dirangkum dari beberapa ahli keuangan, yaitu:

a) Perputaran Aset

Menurut kasmir (2017:185) Perputaran aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah. Rumus untuk mencari perputaran aset sebagai berikut:

$$\text{perputaran aset} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

b) Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019) “Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode”.

Rumus untuk mencari perputaran sediaan antara lain:

$$\text{Perputaran Sediaan} = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{sediaan}}$$

### 2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan menurut Haryoko (2020:72) adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan unsur satu dan lainnya dengan menghubungkan angka- angka yang ada dalam suatu laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dikemukakan Wibowo (2020:125) dipakai sebagai alat pengukur mengenai hasil atau prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan penelitian yang merujuk pada beberapa jurnal penelitian terdahulu, yakni sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
1	Lily Rahmawati Harahap, Rani Anggraini, Ellys, R.Y.Effendy (2021). ISSN: 2549-79IX	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid- 19)	Hasil dari analisa yang dilakukan adalah: (1) pada periode masa awal pandemi covid-19, keadaan keuangan perusahaan adalah dalam keadaan yang baik jika ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas; (2) sedangkan pada periode masa awal pandemi covid-19, keadaan keuangan perusahaan adalah dalam keadaan yang kurang baik jika ditinjau dari rasio aktifitas dan rasio profitabilitas.

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
2	Umma Nafi Atul, Yuwita Nur Inda Sari, Yuyun Juwita Lestari (2022). ISSN : 2775 – 8907	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.	Focus penelitian adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi periode tahun 2018-2020. Penelitian dilakukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
			<p>dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Hasil analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas periode 2018-2020.</p>
3	<p>Dian Sinar Simamora, Nurlela Silaban, Tuberta Rosviani Mendrofa, Grace Anastasia Octavia Lumban Toruan, Rizki Sipayung</p>	<p>Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Adaro Energy Tbk Periode 2018-2022</p>	<p>Analisis data deskriptif kuantitatif yang digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang posisi keuangan. Rasio likuiditas PT Adaro Energy Tbk dilihat dari rata-rata CR (Current Ratio) sebesar 188.84 % dalam lima tahun</p>

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
	<p>(2023).</p> <p>P-ISSN: 2302-9560</p> <p>E-ISSN: 2597-4599</p>		<p>terakhir, yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT Adaro Energy Tbk kurang baik. Rasio solvabilitas PT Adaro Energy Tbk juga dilihat dari rata-rata DER (Debt to Equity) sebesar 188.84 %. Ini menunjukkan bahwa rasio keuangan PT Adaro Energy Tbk kurang baik. Menurut rata-rata DER (Debt to Equity Ratio) dalam lima tahun terakhir, rasio solvabilitas PT Adaro Energy Tbk adalah 144.46%. Ini menunjukkan bahwa rasio utang ke ekuitas PT Adaro Energy Tbk</p>

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
			<p>kurang baik. Dengan Return On Asset (ROA) rata-rata 11,94% dalam lima tahun terakhir, PT Adaro Energy Tbk memiliki rasio profitabilitas yang lebih tinggi daripada rata-rata industri.</p>
4	<p>Nur Hudaya Abdullah, Agung Widhi Kurniawan, Nurman, Romansyah Sahabuddin, Andi Mustika Amin (2023). E-ISSN: 2829-9701</p>	<p>Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Kosmetik Yang Terdaftar Di Bei</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio dan quick ratio pada PT Kino Indonesia Tbk periode tahun 2019 hingga 2021 lebih unggul, artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Dan analisis rasio profitabilitas yang</p>

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
			diukur dengan net profit margin dan return on assets pada PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2019 hingga 2021 memiliki nilai yang lebih unggul, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi.
5	Alif Julviani, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Romansyah Sahabuddin, A. Fadel Muhammad (2023). ISSN: 2614-851X	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2017 –2021	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Gudang Garam kurang baik selama periode 2017-2021. Hal tersebut ditinjau: 1). Rasio likuiditas menunjukkan hasil dari masing-masing indikator rasio lancar dalam kategori sangat

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
			<p>baik dan untuk rasio cepat dan rasio kas dalam kategori kurang baik. Sedangkan 2). Rasio solvabilitas menunjukkan hasil dari masing-masing indikator rasio aktiva atas hutang dalam kategori sangat baik, dan untuk rasio modal sendiri atas hutang dalam kategori sangat baik. Namun, 3). Rasio aktivitas menunjukkan hasil dari masing-masing indikator untuk perputaran piutang dalam kategori sangat baik, dan untuk rasio perputaran persediaan dan perputaran modal kerja dalam kategori</p>

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Keterangan
			kurang baik. Dan 4). Rasio profitabilitas menunjukkan hasil dari masing-masing indicator rasio margin laba kotor dan margin laba bersih dalam kategori kurang baik.

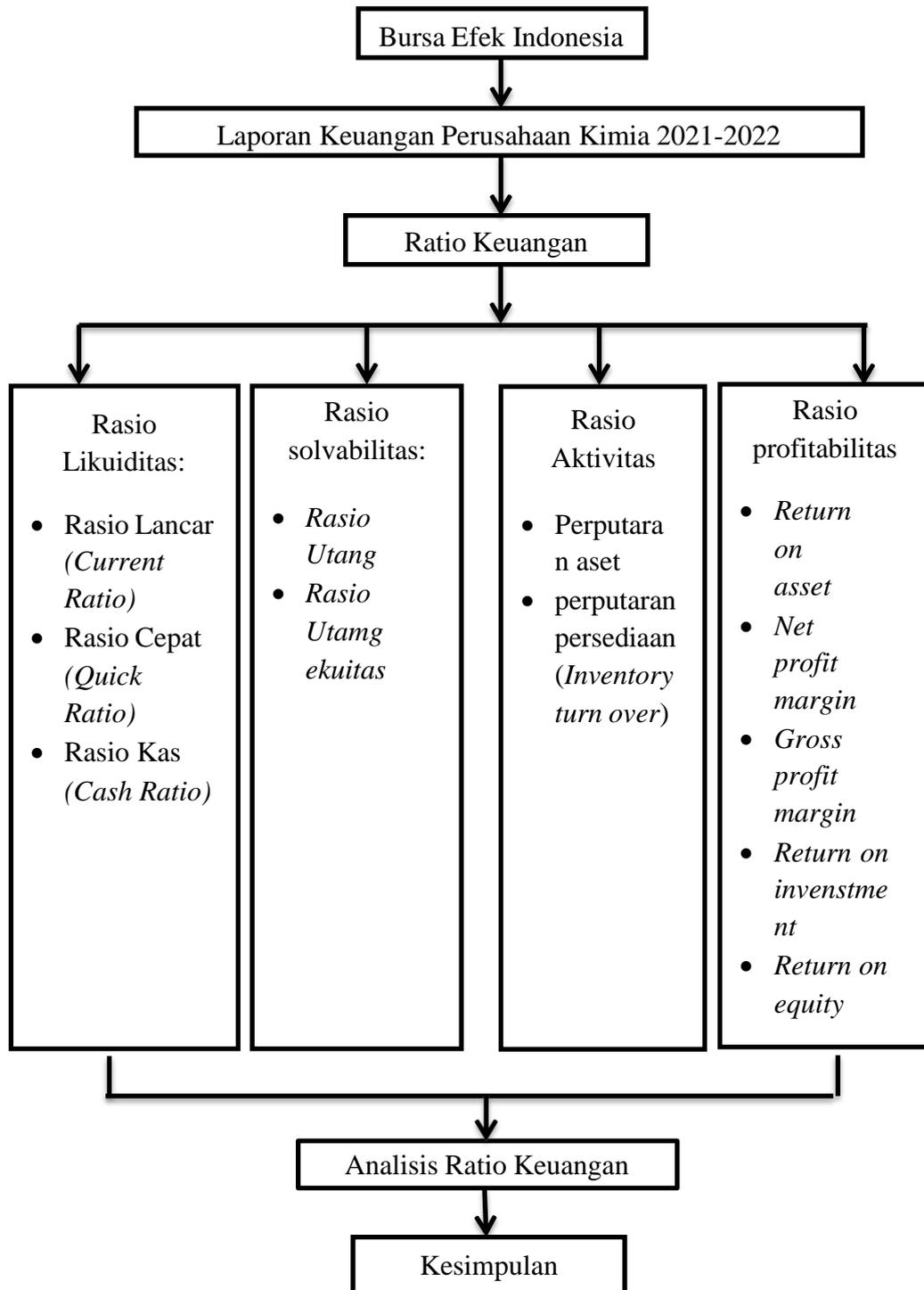
*Sumber: data di peroleh dari peneliti terdahulu.*

Dalam Penelitian ini ada beberapa alasan peneliti memilih penelitian terdahulu:

- a. Penelitian terdahulu memberikan dasar untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dalam bidang tertentu, membantu peneliti menentukan area di mana pengetahuan masih kurang atau perlu diperluas.
- b. Dengan memahami penelitian terdahulu, peneliti dapat memperluas pengetahuan dengan mengeksplorasi topik yang sama atau terkait, menggunakan metode yang berbeda, atau melihatnya dari sudut pandang yang berbeda.

## 2.1 Kerangka Pemikiran

Berikut gambar 2.1 merupakan kerangka Penelitian dalam mengidentifikasi masalah yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut.



Sumber: data di olah oleh penulis

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 melalui situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

##### 3.1.1 Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari pengusulan hingga hasil penelitian dimulai dari bulan Februari 2024 samapai selesai.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	<b>Tahap Persiapan Administrasi</b>							
	Pendaftaran LTA							
	Pengajuan Topik LTA							
2	<b>Tahap Persiapan Penelitian</b>							
	Penyusunan & Pengajuan Judul							
	Pengajuan proposal							
3	<b>Tahap Pelaksanaan</b>							
	Pengumpulan data & Analisis data							

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
	Penyusunan laporan							

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis peneliti yang peneliti gunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sinambela (2020) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan informasi yang bisa diukur secara langsung yang dinyatakan dalam bentuk angka, contohnya, laporan keuangan tahun 2020-2022.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang menjadi analisis dalam riset ini ialah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti - peneliti terdahulu. Data sekunder yang digunakan berupa rasio keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral dari laporan keuangan perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Laporan keuangan di peroleh melalui website Indonesia Stock Exchange (IDX) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipilih untuk penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Yaitu dengan mengumpulkan informasi dengan meneliti, memeriksa, dan mengambil kutipan dari dokumen berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan pertambangan logam dan mineral untuk periode 2020-2022 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Data dapat diakses melalui situs web resmi Perusahaan tersebut yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.4.1 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel,, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitiann (Sugiyono,2019). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari studi pustaka.

#### **3.4.2 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi yang terekam dalam berbagai bentuk media. (Sugiyono, 2021), Dibawah ini dapat dilihat pada gambar 3.1 dokumentas dari hasil perhitungan rasio keuangan.

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Rasio keuangan

Rasio Keuangan		2019	2020
<b>Rasio Likuiditas</b>			
	Current Ratio	1,59	1,97
	Quick Ratio	1,57	1,95
	Cash Ratio	0,27	0,12
<b>Rasio Solvabilitas</b>			
	Debt to total asset ratio	0,173	0,149
	Debt to equity ratio	0,222	0,185
	Long term debt to equity ratio	0,091	0,089
	Time interest earned	1,018	0,796
<b>Rasio Aktivitas</b>			
	Receivable turn over	5,94	4,42
	Working capital turn over	0,77	0,62
	Fixed asset turn over	0,05	0,05
	Total asset turn over	0,04	0,04
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
	Gross profit margin	0,60	0,59
	Net profit margin	0,13	0,04
	Return on investment	0,006	0,002
	Return on equity	0,008	0,002

Sumber: Lily Rahmawati Harahap, Rani Anggraini, Ellys, R.Y.Effendy, 2021.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang mana itu ditetapkan oleh peneliti sendiri untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021).

Berikut tabel 3.3 mengenai populasi Perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022**

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
1	ANTM	PT. Aneka Tambang, Tbk
2	CITA	PT. Cita Mineral Investindo, Tbk
3	CKRA	PT. Cakra Mineral, Tbk
4	DKFT	PT. Central Omega Resources, Tbk
5	INCO	PT. vale Indonesia, Tbk
6	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold, Tbk
7	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk
8	TINS	PT. Timah, Tbk
9	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal, Tbk

Sumber: factbook, 2019

### 3.5.2 Sample

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2020) merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Berikut merupakan tabel pengambilan jumlah sampel perusahaan terhadap penelitian berdasarkan metode *purposive sampling* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020- 2022 dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Pengambilan Jumlah Sampel Penelitian Perusahaan  
Pertambangan Logam dan Mineral Pada BEI 2020-2022**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI	(1)
2	Perusahaan yang tidak menampilkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian 2020-2022	0
3	Perusahaan memiliki data yang diperlukan selama 2 tahun yaitu tahun 2021-2022	8
	Sampel	8

*Sumber: data diolah penulis, 2024*

Berikut merupakan kriteria penentuan sampel penelitian pada perusahaan pertambangan logam dan mineral pada BEI tahun 2020-2022 yang memenuhi dan tidak memenuhi kriteria sampel

berdasarkan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang memenuhi dan dipilih sebagai sampel penelitian apabila perusahaan tersebut memenuhi semua kriteria sampel berdasarkan metode *purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2020) sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan yang menampilkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian 2020-2022.
3. Perusahaan memiliki data yang diperlukan selama 2 tahun yaitu tahun 2020-2022.

Tabel 3.5 Penentuan Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode perusahaan	Laporan Keuangan		
			Memenuhi (√)		Tidak memenuhi (x)
			2020	2021	2022
1	PT. Aneka Tambang, Tbk	ANTM	√	√	√
2	PT. Cita Mineral Investindo, Tbk	CITA	√	√	√
3	PT. Cakra Mineral, Tbk	CKRA	x	x	x
4	PT. Central Omega Resources, Tbk	DKFT	√	√	√
5	PT. Vale Indonesia, Tbk	INCO	√	√	√
6	PT. Merdeka Copper Gold, Tbk	MDKA	√	√	√
7	PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk	PSAB	√	√	√
8	PT. Timah, Tbk	TINS	√	√	√
9	PT. Kapuas Prima Coal, Tbk	ZINC	√	√	√

Sumber: Data [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan kriteria – kreteria yang di tetapkan hasil yang sesuai makadiperoleh jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 8 perusahaan pertambangan logam dan mineral. Sumber data yang menjadi analisis dalam riset ini adalah data sekunder. Data sekunder sendiri merupakan informasi yang telah ada dan informasi yang diperoleh perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat pada tabel 3.4 :

**Tabel 3.6 Perusahaan yang Menjadi Sampel**

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. Aneka Tambang, Tbk	ANTM
2.	PT. Cita Mineral Investindo, Tbk	CITA
3.	PT. Central Omega Resources, Tbk	DKFT
4.	PT. vale Indonesia, Tbk	INCO
5.	PT. Merdeka Copper Gold, Tbk	MDKA
6.	PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk	PSAB
7.	PT. Timah, Tbk	TINS
8.	PT. Kapuas Prima Coal, Tbk	ZINC

Sumber: Data, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi dianalisis sesuai dengan metode analisis yang digunakan. metode kuantitatif yaitu menerangkan dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada di perusahaan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Metode Analisis Kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
- b. Melakukan perhitungan rasio keuangan Yang tiap tahunnya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

#### 1.6 Rasio Likuiditas

$$\text{a) } \textit{Current ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Hutang lancar}}$$

$$\text{b) } \textit{Quick Ratio} = \frac{\textit{Aktiva-Persediaan}}{\textit{Utang lancar}}$$

$$c) \quad \text{Cas Ratio} = \frac{\text{Utang}}{\text{Kas Lancar}}$$

### 2.6 Rasio Solvabilitas

$$a) \quad \text{Rasio utang} = \frac{\text{Utang}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

$$b) \quad \text{Rasio utang ekuitas} = \frac{\text{Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.6 Rasio Aktivitas

$$a) \quad \text{Perputaran aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

$$b) \quad \text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

### 4.6 Rasio Profitabilitas

$$a) \quad \text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

$$b) \quad \text{Net Profit margin} =$$

$$\frac{\text{laba bersih setelah pajak dan bunga}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

$$c) \quad \text{GPM} = \frac{\text{laba Kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$d) \quad \text{ROI} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak dan bunga}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

$$e) \quad \text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- b. Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh. Dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan.
- c. Memberikan analisis data atau kesimpulan terhadap perhitungan dari hasil perhitungan yang telah diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- a, S. e. (2021). Definisi Kinerja Keuangan. *PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN DU PONT*, 18.
- Hutabarat. (2020). Definisi Kirnerja Keuangan. *PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN DU PONT*, 18.
- Kasmir. (2019). Definisi Rasio Keuangan. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas*, 255.
- Kasmir. (2019). Jenis -Jenis rasio Keuangan. *ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN*, 650-653.
- Kasmir. (2019). Jenis Laporan Keuangan. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas*, 255.
- Prihadi. (2020). Defiini laporan keuangan. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas*, 255.
- Rizal, M. (2017). Pendahuluan. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk*, 1.
- Sinambela. (2020). Definisi Penelitian Kuantitatif. *Pengaruh FINTECH Terhaddap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode*, 142.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. *PENGARUH PAJAK RESTORAN DAN PAJAK HOTEL TERHADAP*, 74.
- Sugiyono. (2020). Purposive Sampling. *BAB III*, 32.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) yang secara efektif mulai beroperasi pada 1 Desember 2017, memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik.

Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jendral Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Bursa Efek Indonesia membagi

kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari sektor keuangan, sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri, sektor infrastruktur dan sektor jasa investasi. Objek yang peneliti gunakan merupakan perusahaan sektor Pertambangan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Perusahaan-perusahaan yang dimaksud diantaranya adalah PT. Aneka Tambang, Tbk, PT. Citra Mineral Investindo, Tbk, PT. Cakra Mineral, Tbk, PT. *Central Omega Resources*, Tbk, PT. Vale Indonesia, Tbk, PT. *Merdeka Copper Gold*, Tbk, PT. *J Resources Asia Pacific*, Tbk, PT. Timah, Tbk, PT. Kapuas Prima Coal, Tbk.

#### 4.1.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah perusahaan yang dipaparkan dalam penelitian dengan objek penelitian di perusahaan pertambangan logam dan mineral diantaranya yaitu:

**Tabel 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
1.	PT. AnekaTambang, Tbk	ANTAM didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal.  Untuk mendukung pendanaan proyek

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
		<p>ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Tujuan perusahaan saat ini berfokus pada peningkatan nilai pemegang saham.</p> <p>Hal ini dilakukan melalui penurunan biaya seiring usaha bertumbuh guna menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Strategi perusahaan adalah berfokus pada komoditas inti nikel, emas, dan bauksit melalui peningkatan output produksi untuk meningkatkan pendapatan serta menurunkan biaya per unit. ANTAM berencana untuk mempertahankan pertumbuhan melalui proyek ekspansi terpercaya, aliansi strategis, peningkatan kualitas cadangan, serta peningkatan nilai melalui pengembangan bisnis hilir</p> <p>Antam juga akan mempertahankan kekuatan finansial perusahaan.</p>

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
2.	PT. Citra Mineral Investindo, Tbk	<p>Cita Mineral Investindo Tbk (<a href="#">CITA</a>) didirikan dengan nama PT Cipta Panelutama 27 Juni 1992 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992. Kantor pusat Cita Mineral Investindo Tbk di Gedung Bank Panin Senayan, Lantai 2, Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270 – Indonesia.</p> <p>Sejak didirikan sampai pertengahan 2007, CITA bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, jasa pengangkutan darat, perbengkelan dan pembangunan.</p> <p>Pada tanggal 22 Februari 2002, CITA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk</p>

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
		<p>melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CITA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham dan disertai Waran Seri I sebanyak 18.000.000. Saham dan waran seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Maret 2002.</p>
3.	PT. Cakra Mineral Tbk.	<p>PT Cakra Mineral didirikan pada tanggal 19 September 1990 dengan nama PT Ciptojaya Kontrindoreksa dan memulai kegiatan operasi komersialnya dalam bidang pengembangan properti yaitu pembangunan perumahan bagi masyarakat. Perusahaan memutuskan untuk mengubah inti bisnis ke bidang perkebunan dan pertanian pada tahun 1998 dan telah terdaftar di Bursa</p>

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
		<p>Efek Indonesia sejak tahun 1999. Dengan perubahan strategi bisnis, maka perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Citra Kebun Raya Agri pada tanggal 31 Oktober 2007.</p> <p>Pada akhir tahun 2011, perusahaan melakukan peningkatan lini bisnis demi meningkatkan kinerja perusahaan yang semula hanya bergerak dalam bidang perkebunan dan pertanian menjadi perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, pertanian dan kehutanan.</p> <p>PT Cakra Mineral Tbk merupakan produsen dan eksportir logam bijih besi dan pasir zircon. Perusahaan memiliki segmen usaha penambangan yang terintegrasi mulaidari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga</p>

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
		<p>pemasaran. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa.</p>
4.	PT. <i>Central Omega Resources</i> , Tbk	<p>PT. <i>Central Omega Resources</i> Tbk didirikan tahun 1995. Sejak tahun 2008, perusahaan mulai terjun di bidang pertambangan bijih nikel dan pada tahun 2011, perusahaan mulai mengekspor bijih nikel ke luar negeri. Dalam waktu yang relatif singkat. Perusahaan sudah mampu memproduksi bijih nikel sebanyak 3 juta ton per tahun. Dengan komitmen untuk menjadi perusahaan nikel yang penting di Indonesia, PT. <i>Central Omega Resources</i>, Tbk bersama dengan PT. <i>Macrolink Nickel Developmen</i> sedang melakukan langkah strategis, baik dalam perbaikan tata kelola tambang yang berkelanjutan maupun</p>

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
		<p>peningkatan nilai tambah sumberdaya mineral bijih nikel, salahsatunya dengan pengoperasian smelter FeNi di Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Untuk tahap pertama, akan dioperasikan smelter dengan kapasitas produksi FeNisebesar 100 ribu t/a, smelter tahap pertama ini dijadwalkan akan beroperasi pada tahun 2017.</p>
5.	PT. Vale Indonesia, Tbk.	<p>PT Vale Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, lebih tepatnya pada pengolahan nikel terintegrasi. Merupakan bagian Vale, perusahaan multinasional asal Brazil. Perusahaan ini didirikan pada 25 Juli 1968 di Indonesia. Memiliki kantor pusat di Jakarta dan pabrik pengolahan di Sorowako, Luwu Timur, Sulawesi Selatan.</p> <p>Seluruh hasil produksi perusahaan</p>

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
		<p>ini sudah disetujui untuk hanya diimpor kepada Sumitomo Metal Mining Co, Ltd dari Jepang saja. Perjanjian ini tertulis pada kontrak jangka panjang yang sudah disepakati kedua belah pihak. Melihat bagaimana sepak terjang perusahaan ini lebih dari separuh abad di Indonesia, sudah banyak pencapaian yang dimiliki. Simak sejarah singkat dari mulai berdirinya perusahaan ini sampai masa kini berikut.</p>
6.	PT. Merdeka <i>Copper Gold, Tbk</i>	<p>PT. Merdeka <i>Copper Gold</i> Tbk menghasilkan logam dan mineral yang esensial bagi kemajuan hidup manusia. Sebagai perusahaan induk pertambangan logam dan mineral Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta, Merdeka mengeksplorasi, mengekstraksi, dan memproduksi emas, perak, tembaga,</p>

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
		<p>dan mineral lain melalui anak-anak perusahaan yang tersebar di tigapulau di Indonesia. Merdeka juga memiliki anak perusahaan di bidang jasa konstruksi pertambangan.</p> <p>Dua operasi tambang yang dikelola Merdeka saat ini adalah <a href="#">Tambang Emas Tujuh Bukit</a> di Banyuwangi, Jawa Timur; dan <a href="#">Tambang Tembaga Wetar</a> di Pulau Wetar, Maluku Barat Daya.</p>
7.	PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk.	<p>J Resources Asia Pasifik Tbk (dahulu Pelita Sejahtera Abadi Tbk) (<a href="#">PSAB</a>) didirikan tanggal 14 Januari 2002 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 01 Mei 2002. Kantor pusat J Resources terletak di Equity Tower, Lt. 48, SCBD Lot 9, Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia.</p> <p>Berdasarkan Anggaran Dasar</p>

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
		<p>Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSAB meliputi pertambangan, industri, pembangunan, perdagangan, transportasi, pertanian, perbengkelan dan jasa. Kegiatan utama PSAB adalah bergerak di bidang pertambangan mineral emas.</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2003, PSAB memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PSAB kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 April 2003.</p>
8.	PT. Timah, Tbk	<p>PT TIMAH sebagai Perusahaan Perseroan didirikan tanggal 02 Agustus 1976, dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang</p>

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
		<p>bergerak dibidang pertambangan timah dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995.</p> <p>PT TIMAH merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi juga bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan dan galangan kapal, jasa rekayasa teknik, penambangan</p>

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Singkat Perusahaan
		timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan serta penambangan non timah.
9.	PT. Kapuas PrimaCoal, Tbk.	PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) merupakan perusahaan pertambangan dan perdagangan yang fokus pada pertambangan batu bara. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 dan awalnya menambang bijih besi, namun beralih ke Galena (PbS) pada tahun 2014. Galena diolah menjadi timbal, seng, dan perak. Area penambangan seluas 5.569 hektare di Desa Bintang Mengalih, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, sedangkan kantor pusat berada di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32-33, Jakarta Utara.

*Sumber: Data diolah, 2024*

## 4.2 Hasil Data Penelitian dan Perhitungan

Berdasarkan yang dianalisis adalah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2020-2022 maka dibutuhkan perhitungan dari data laporan keuangan tahunan terlebih dahulu. Dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas. Berikut disajikan data hasil perhitungan dari masing-masing rasio keuangan.

### 4.2.1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo atau membiayai dan memenuhi utang saat ditagih. Rasio likuiditas terbagi menjadi 3 rasio yaitu rasio lancar, rasio kas, dan rasio cepat.

#### ➤ Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

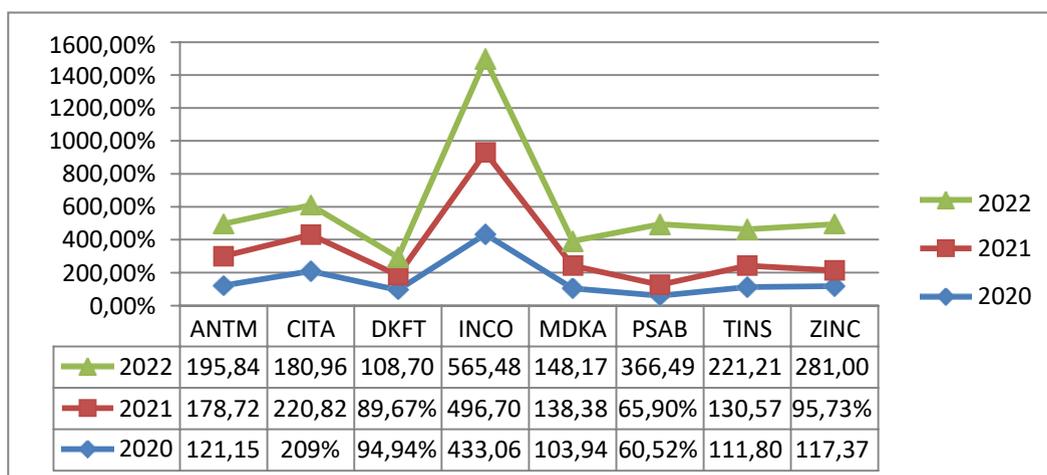
Untuk melihat hasil perhitungan rasio likuiditas dari masing-masing perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas (Lancar)**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Standart Industri</b>
<b>ANTM</b>	121,15%	178,72%	195,84%	200%
<b>CITA</b>	209%	220,82%	180,96%	200%
<b>DKFT</b>	94,94%	89,67%	108,70%	200%

Kode Perusahaan	2020	2021	2022	Standart Industri
INCO	433,06%	496,70%	565,48%	200%
MDKA	103,94%	138,38%	148,17%	200%
PSAB	60,52%	65,90%	366,49%	200%
TINS	111,80%	130,57%	221,21%	200%
ZINC	117,37%	95,73%	281,00%	200%

Sumber: Data Diolah, Tahun 2024



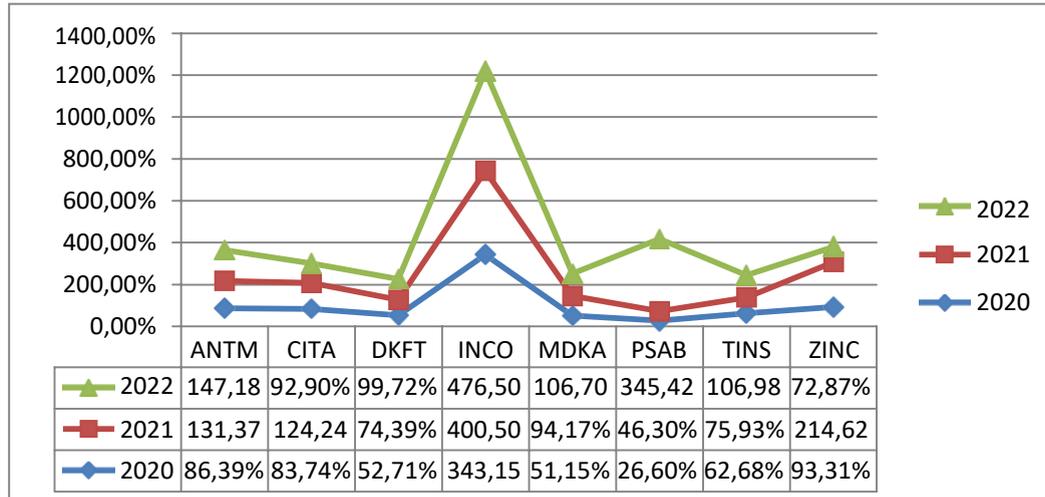
**Gambar 4.1** Grafik Rasio Likuiditas (Lancar) Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral.

Tabel Hasil perhitungan 4.2 dan grafik 4.1 diatas diatas memperlihatkan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 samapai dengan 2022 dengan tingkat likuiditas dan berfluktuasi. PT. Aneka Tambang, Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya akan tetapi nilai rasionya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 200%. PT. Cita Mineral Investindo mengalami fluktuasi nilai rasio nya berada dalam kondisi sangat baik karena berada di atas standart industri. PT. Central Omega Resources, Tbk mengalami fluktuasi, nilai rasionya berada dalam kondisi

kurang baik karena berada dibawah standart industri. PT. Vale Indonesia, Tbk setiap tahunnya mengalami kenaikan, nilai rasionya berada dalam kondisi sangat baik karena berada di atas standart idnustri yaitu 200%. PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk nilai rasionya mengalami kenaikan setiap tahun nya tetapi nilai rasionya berada dalam kondisi kurang baik setiap tahunnya karena berada dibawah standart industri yaitu 200%. PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk selama 2 periode mengalami penurunan pada tahun 2022 dalam kondisi sangat baik. Tetapi nilai hasil rasio lancarnya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standartd indutri. PT. Timah, Tbk nilai rasio lancar setiap tahunnya mengalami kenaikan, tetapi nilai rasio nya berada dalam keadaan kurang baik karena dibawah standart industri. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk nilai rasio lancar setiap tahunnya fluktuasi berada dalam kondisi sangat baik karena berada di atas standart industri.

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas (Cepat)**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Standart Industri</b>
<b>ANTM</b>	86,39%	131,37%	147,18%	150%
<b>CITA</b>	83,74%	124,24%	92,90%	150%
<b>DKFT</b>	52,71%	74,39%	99,72%	150%
<b>INCO</b>	343,15%	400,50%	476,50%	150%
<b>MDKA</b>	51,15%	94,17%	106,70%	150%
<b>PSAB</b>	26,60%	46,30%	345,42%	150%
<b>TINS</b>	62,68%	75,93%	106,98%	150%
<b>ZINC</b>	93,31%	214,62%	72,87%	150%



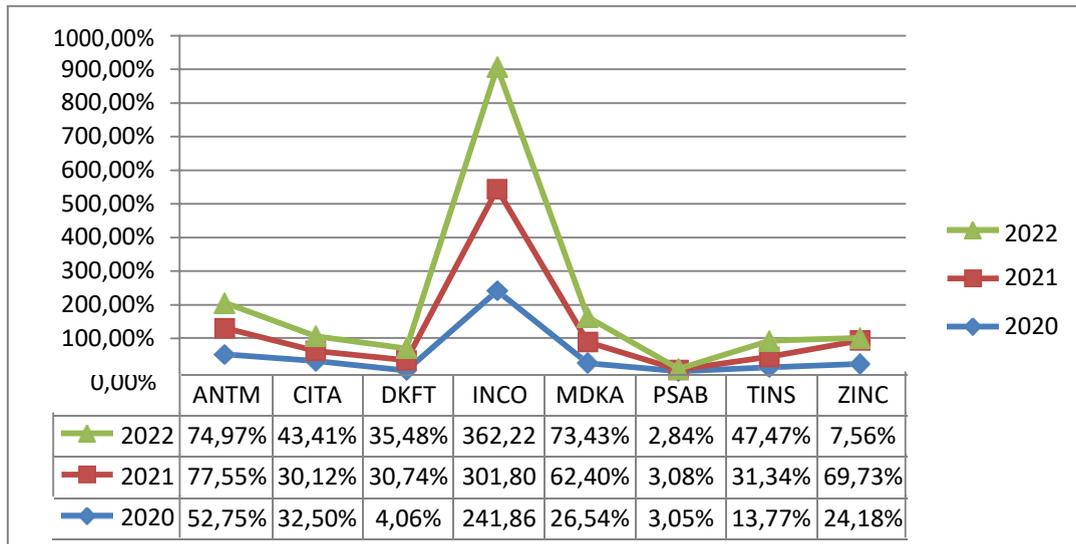
**Gambar 4.2** Grafik Rasio Likuiditas (cepat) Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral.

Tabel Hasil perhitungan 4.3 dan grafik 4.2 diatas diatas memperlihatkan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 samapai dengan 2022 dengan tingkat likuiditas dan berfluktuasi. PT. Aneka Tambang, Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya akan tetapi nilai rasionya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 150%. PT. Cita Mineral Investindo mengalami fluktuasi nilai rasio nya berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart industri. PT. Central Omega Resources, Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya, tetapi nilai rasionya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 150%. PT. Vale Indonesia, Tbk setiap tahunnya mengalami kenaikan, nilai rasionya berada dalam kondisi sangat baik karena berada di atas standart industri yaitu 150%. PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk nilai rasionya mengalami kenaikan setiap tahun nya tetapi nilai rasionya berada dalam kondisi kurang baik setiap tahunnya karena berada dibawah standart industri yaitu 150%. PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk mengalami kenaikan nilai rasio setiap tahunnya, tetapi hasil nilai

rasionya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 150%.. PT. Timah, Tbk nilai rasio cepat setiap tahunnya mengalami kenaikan, tetapi nilai rasio nya berada dalam keadaan kurang baik karena dibawah standart industri. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk nilai rasio cepat setiap tahunnya fluktuasi berada dalam kondisi kurang baik krena brada dibawah standart industri yaitu 150%.

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas (Kas)**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Standart Industri</b>
<b>ANTM</b>	52,75%	77,55%	74,97%	50%
<b>CITA</b>	32,50%	30,12%	43,41%	50%
<b>DKFT</b>	4,06%	30,74%	35,48%	50%
<b>INCO</b>	241,86%	301,80%	362,22%	50%
<b>MDKA</b>	26,54%	62,40%	73,43%	50%
<b>PSAB</b>	3,05%	3,08%	2,84%	50%
<b>TINS</b>	13,77%	31,34%	47,47%	50%
<b>ZINC</b>	24,18%	69,73%	7,56%	50%



**Gambar 4.3** Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas (Kas) Pada Perusahaan  
Pertambangan Logam dan Mineral

Tabel Hasil perhitungan 4.4 dan grafik 4.3 diatas diatas memperlihatkan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 samapai dengan 2022 dengan tingkat likuiditas dan berfluktuasi. PT. Aneka Tambang, Tbk mengalami fluktuasi, tetapi nilai rasionya berada dalam kondisi sangat baik karena berada dibawah standart industri yaitu 50%. PT. Cita Mineral Investindo mengalami fluktuasi nilai rasio nya berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart industri yaitu 50%. PT. Central Omega Resources, Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya, nilai rasionya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 50%. PT. Vale Indonesia, Tbk setiap tahunnya mengalami kenaikan, nilai rasionya berada dalam kondisi sangat baik karena berada di atas standart idnustri yaitu 50%. PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk nilai rasionya mengalami kenaikan setiap tahun nya tetapi nilai rasionya berada dalam kondisi sangat baik setiap tahunnya karena berada diatas standart industri yaitu 50%. PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk berada dalam kondisi kurang

baik karena nilai rasio kas nya berada di bawah standart industri. PT. Timah, Tbk nilai rasio cepat setiap tahunnya mengalami kenaikan, tetapi nilai rasio nya berada dalam keadaan kurang baik karena dibawah standart industri yaitu 50%. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk nilai rasio kas mengalami fluktuasi berada dalam kondisi kurang baik krena brada dibawah standart industri yaitu 50%.

#### 4.2.2 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio Solvabilitas terbagi menjadi 3 yaitu rasio utang dan rasio utang ekuitas.

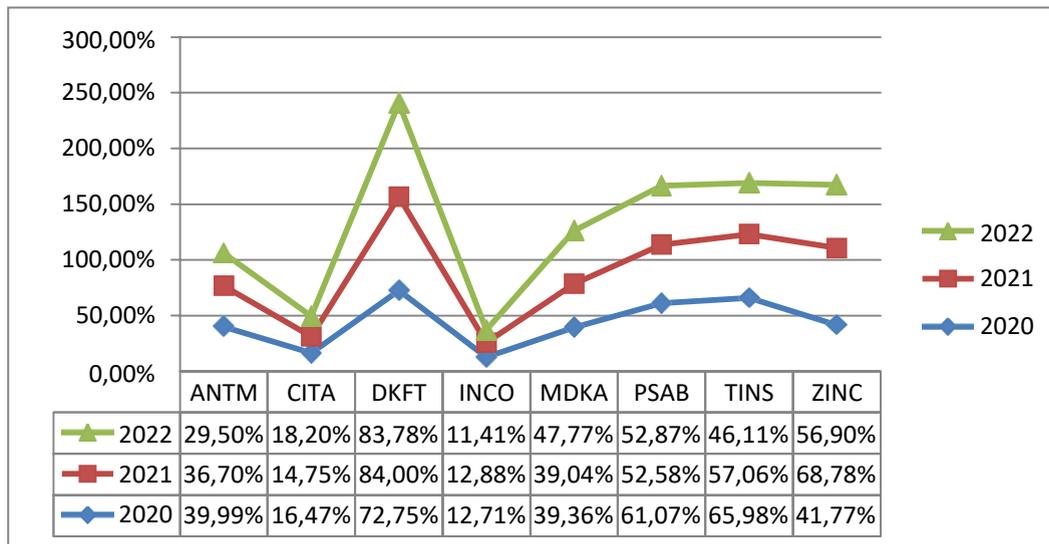
##### ➤ Perhitungan rasio solvabilitas

Untuk melihat hasil perhitungan rasio solvabilitas dari masing-masing perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas ( Utang )**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Standart Industri</b>
<b>ANTM</b>	39,99%	36,70%	29,50%	35%
<b>CITA</b>	16,47%	14,75%	18,20%	35%
<b>DKFT</b>	72,75%	84,00%	83,78%	35%
<b>INCO</b>	12,71%	12,88%	11,41%	35%
<b>MDKA</b>	39,36%	39,04%	47,77%	35%
<b>PSAB</b>	61,07%	52,58%	52,87%	35%
<b>TINS</b>	65,98%	57,06%	46,11%	35%

Kode Perusahaan	2020	2021	2022	Standart Industri
ZINC	41,77%	68,78%	56,90%	35%



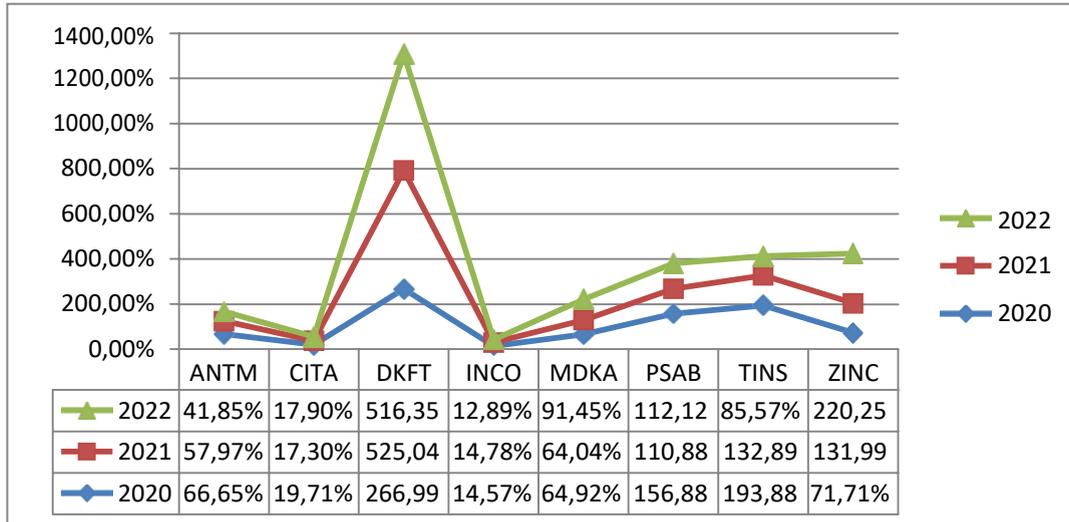
**Gambar 4.4** Grafik hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas (Utang) Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral

Tabel Hasil perhitungan 4.5 dan grafik 4.4 diatas diatas memperlihatkan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan tingkat Solvabilitas. PT. Aneka Tambang, Tbk nilai rasionya berada dalam kondisi sangat baik karena berada dibawah standart industri yaitu 35%. PT. Cita Mineral Investindo nilai rasio nya berada dalam kondisi sangat baik karena berada di bawah standart industri yaitu 35%. PT. Central Omega Resources, Tbk nilai rasionya berada dalam kondisi kurang baik karena berada di atas standart industri yaitu 35%. PT. Vale Indonesia, Tbk , nilai rasionya berada dalam kondisi sangat baik karena berada di bawah standart idnustri yaitu 35%. PT. Merdeka Copper Gold, Tbk nilai rasionya nilai rasionya berada dalam kondisi

kurang baik setiap tahunnya karena berada diatas standart industri yaitu 50%. PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk nilai rasionya berada dalam kondisi kurang baik karena 35%. PT. Timah, Tbk nilai rasio berada dalam keadaan kurang baik karena diatas standart industri yaitu 35%. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk nilai rasio utang setiap tahunnya berada dalam kondisi kurang baik krena brada diatas standart industri yaitu 35%.

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas (Utang ekuitas )**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Standart Industri</b>
<b>ANTM</b>	66,65%	57,97%	41,85%	90%
<b>CITA</b>	19,71%	17,30%	17,90%	90%
<b>DKFT</b>	266,99%	525,04%	516,35%	90%
<b>INCO</b>	14,57%	14,78%	12,89%	90%
<b>MDKA</b>	64,92%	64,04%	91,45%	90%
<b>PSAB</b>	156,88%	110,88%	112,12%	90%
<b>TINS</b>	193,88%	132,89%	85,57%	90%
<b>ZINC</b>	71,71%	131,99%	220,25%	90%



**Gambar 4.5** Grafik Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas (Utang Ekuitas) Pada Perusahaan pertambangan Logam dan Mineral.

Tabel Hasil perhitungan 4.6 dan grafik 4.5 diatas diatas memperlihatkan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan tingkat Solvabilitas. PT. Aneka Tambang, Tbk nilai rasionya berada dalam kondisi sangat baik karena berada dibawah standart industri yaitu 90%. PT. Cita Mineral Investindo nilai rasio utang ekuitasnya berada dalam kondisi sangat baik karena berada di bawah standart industri yaitu 90%. PT. Central Omega Resources, Tbk nilai rasionya berada dalam kondisi kurang baik karena berada di atas standart industri yaitu 90%. PT. Vale Indonesia, Tbk , nilai rasionya berada dalam kondisi sangat baik karena berada di bawah standart idnustri yaitu 90%. PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk nilai rasionya nilai rasionya berada dalam kondisi sangat baik karena berada dibawah standart industri yaitu 90%. PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk nilai rasionya berada dalam kondisi kurang baik karena berada di atas standart industri yaitu 90%. PT. Timah, Tbk nilai rasio berada dalam keadaan kurang baik karena diatas standart industri yaitu 90%. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk nilai rasio utang setiap tahunnya berada dalam kondisi kurang baik krena

brada diatas standart industri yaitu 90%.

### 4.2.3 Perhitungan Rasio Profitabilitas

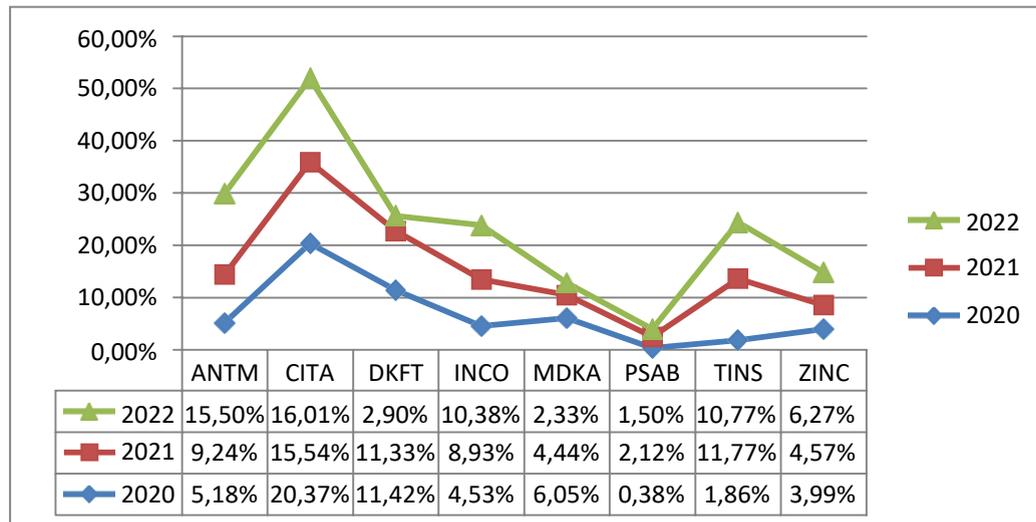
Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar. Rasio profitabilitas terbagi menjadi *Return on asset*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*.

#### ➤ Hasil perhitungan Rasio profitabilitas.

Untuk melihat hasil perhitungan rasio profitabilitas rasio profitabilitass dari masing-masing perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel 4.7

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*return on Asset*)**

Kode Perusahaan	2020	2021	2022	Standart Industri
ANTM	5,18%	9,24%	15,50%	30%
CITA	20,37%	15,54%	16,01%	30%
DKFT	11,42%	11,33%	2,90%	30%
INCO	4,53%	8,93%	10,38%	30%
MDKA	6,05%	4,44%	2,33%	30%
PSAB	0,38%	2,12%	1,50%	30%
TINS	1,86%	11,77%	10,77%	30%
ZINC	3,99%	4,57%	6,27%	30%



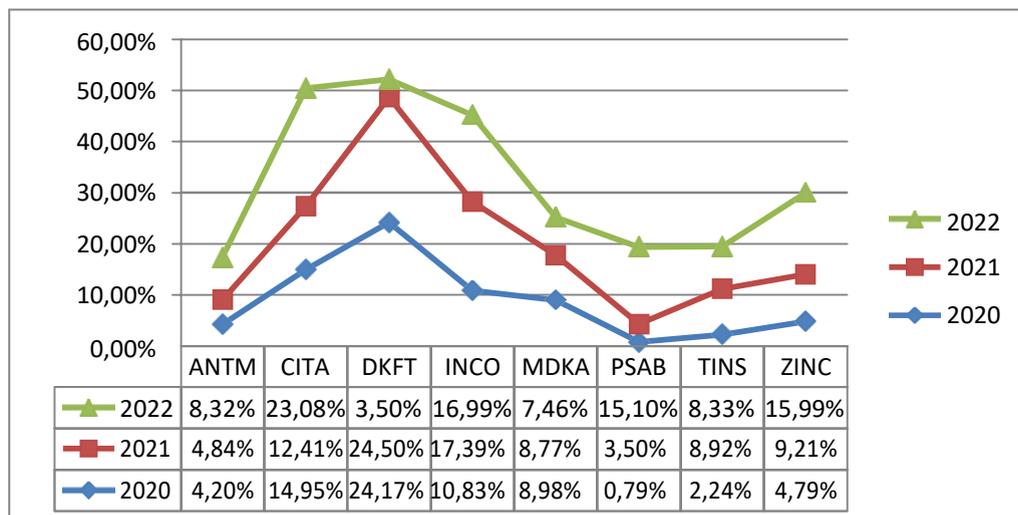
**Gambar 4.6** Grafik Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral.

Tabel Hasil perhitungan 4.7 dan grafik 4.6 diatas diatas memperlihatkan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan tingkat Profitabilitas. PT. Aneka Tambang, Tbk nilai rasio ROA setiap tahun berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 30%. PT. Cita Mineral Investindo nilai rasio ROA berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart industri yaitu 30%. PT. Central Omega Resources, Tbk nilai rasio ROA berada dalam kondisi kurang baik karena berada di atas standart industri yaitu 30%. PT. Vale Indonesia, Tbk , nilai rasio ROA berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart idnustri yaitu 30%. PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk nilai rasionya nilai rasio ROA berada dalam kondisi kurang baik setiap tahunnya karena berada dibawah standart industri yaitu 30%. PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk nilai rasio ROA berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 30%. PT. Timah, Tbk nilai rasio ROA berada dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 30%. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk nilai rasio ROA setiap

tahunnya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 30%.

**Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*)**

Kode Perusahaan	2020	2021	2022	Standart Industri
ANTM	4,20%	4,84%	8,32%	20%
CITA	14,95%	12,41%	23,08%	20%
DKFT	24,17%	24,50%	3,50%	20%
INCO	10,83%	17,39%	16,99%	20%
MDKA	8,98%	8,77%	7,46%	20%
PSAB	0,79%	3,50%	15,10%	20%
TINS	2,24%	8,92%	8,33%	20%
ZINC	4,79%	9,21%	15,99%	20%



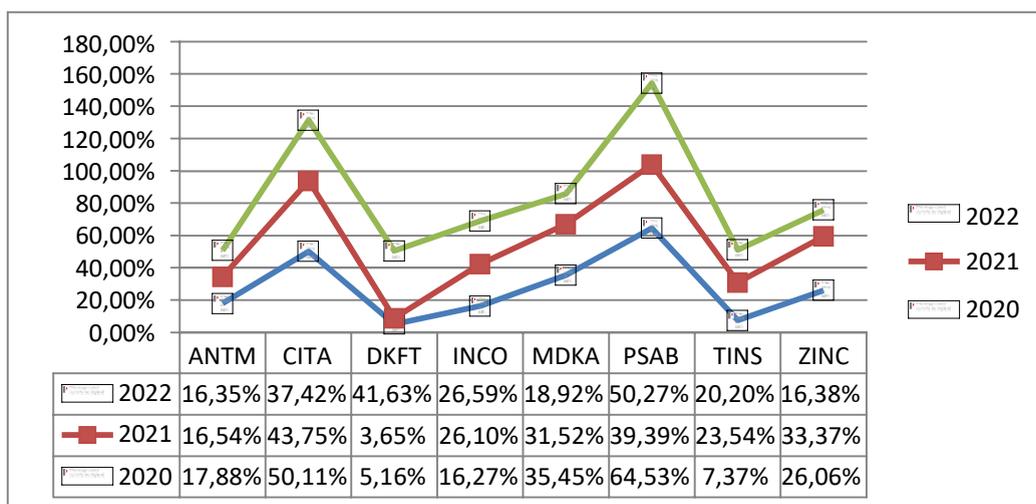
**Gambar 4.7** Grafik Hasil Perhitungan rasio Profitabilitas (*Net profit Margin*) Pada Pertambangan Logam dan Mineral

Tabel Hasil perhitungan 4.8 dan grafik 4.7 diatas diatas memperlihatkan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan tingkat Profitabilitas. PT. Aneka Tambang, Tbk nilai rasio NPM setiap tahun berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 20%. PT. Cita Mineral Investindo nilai rasio NPM berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart industri yaitu 20%. PT. Central Omega Resources, Tbk nilai rasio NPM berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart industri yaitu 20%. PT. Vale Indonesia, Tbk , nilai rasio NPM berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart idnustri yaitu 20%. PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk nilai rasionya nilai rasio NPM berada dalam kondisi kurang baik setiap tahunnya karena berada dibawah standart industri yaitu 20%. PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk nilai rasio NPM berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 20%. PT. Timah, Tbk nilai rasio NPM berada dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 20%. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk nilai rasio NPM setiap tahunnya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 20%.

**Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Gross profit Margin*)**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Standart Industri</b>
<b>ANTM</b>	17,88%	16,54%	16,35%	30%
<b>CITA</b>	50,11%	43,75%	37,42%	20%
<b>DKFT</b>	5,16%	3,65%	41,63%	20%
<b>INCO</b>	16,27%	26,10%	26,59%	20%

Kode Perusahaan	2020	2021	2022	Standart Industri
MDKA	35,45%	31,52%	18,92%	20%
PSAB	64,53%	39,39%	50,27%	20%
TINS	7,37%	23,54%	20,20%	20%
ZINC	26,06%	33,37%	16,38%	20%



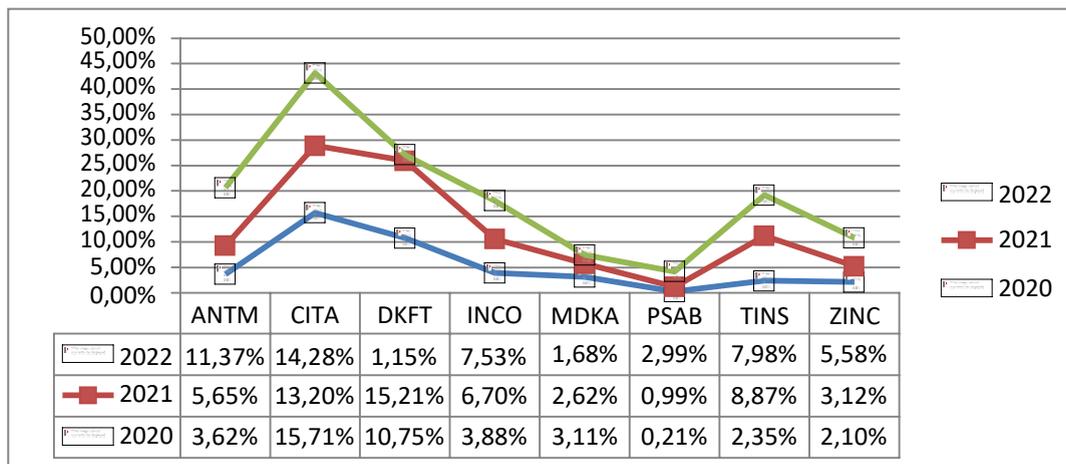
**Gambar 4.8** Grafik Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Gross profit Margin*)  
Pada Pertambangan Logam dan Mineral

Tabel Hasil perhitungan 4.9 dan grafik 4.8 diatas diatas memperlihatkan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan tingkat Profitabilitas. PT. Aneka Tambang, Tbk nilai rasio GPM setiap tahun berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 30%. PT. Cita Mineral Investindo nilai rasio GPM berada dalam kondisi sangat baik karena berada di diatas standart industri yaitu 30%. PT. Central Omega Resources, Tbk nilai rasio GPM berada dalam kondisi kurang baik karena berada di atas standart industri yaitu 30%. PT. Vale Indonesia, Tbk , nilai

rasio GPM berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart idnustri yaitu 30%. PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk nilai rasionya nilai rasio GPM berada dalam kondisi kurang baik setiap tahunnya karena berada dibawah standart industri yaitu 30%. PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk nilai rasio GPM berada dalam kondisi sangat baik karena berada diatas standart industri yaitu 30%. PT. Timah, Tbk nilai rasio GPM berada dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 30%. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk nilai rasio GPM setiap tahunnya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 30%.

**Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Return On Investment*)**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Standart Industri</b>
<b>ANTM</b>	3,62%	5,65%	11,37%	30%
<b>CITA</b>	15,71%	13,20%	14,28%	30%
<b>DKFT</b>	10,75%	15,21%	1,15%	30%
<b>INCO</b>	3,88%	6,70%	7,53%	30%
<b>MDKA</b>	3,11%	2,62%	1,68%	30%
<b>PSAB</b>	0,21%	0,99%	2,99%	30%
<b>TINS</b>	2,35%	8,87%	7,98%	30%
<b>ZINC</b>	2,10%	3,12%	5,58%	30%



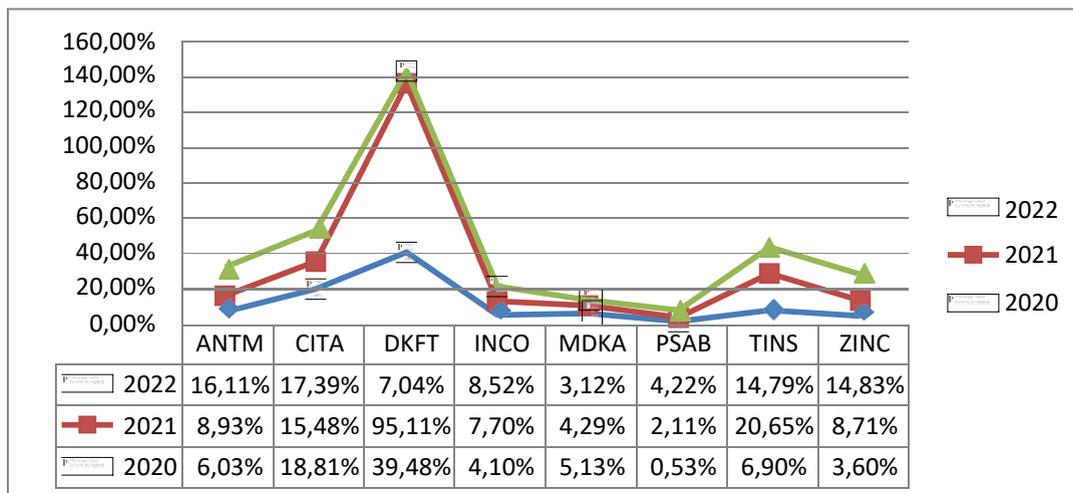
**Gambar 4.9** Grafik Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Return On Investment*)  
Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral

Tabel Hasil perhitungan 4.10 dan grafik 4.9 diatas diatas memperlihatkan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan tingkat Profitabilitas. PT. Aneka Tambang, Tbk nilai rasio ROI setiap tahun berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 30%. PT. Cita Mineral Investindo nilai rasio ROI berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart industri yaitu 30%. PT. Central Omega Resources, Tbk nilai rasio ROI berada dalam kondisi kurang baik karena berada di atas standart industri yaitu 30%. PT. Vale Indonesia, Tbk , nilai rasio ROI berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart idnustri yaitu 30%. PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk nilai rasionya nilai rasio ROI berada dalam kondisi kurang baik setiap tahunnya karena berada dibawah standart industri yaitu 30%. PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk nilai rasio ROI berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 30%. PT. Timah, Tbk nilai rasio ROI berada dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 30%. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk nilai rasio ROI setiap tahunnya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri

yaitu 30%.

**Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Return on equitment*)**

Kode Perusahaan	2020	2021	2022	Standart Industri
ANTM	6,03%	8,93%	16,11%	40%
CITA	18,81%	15,48%	17,39%	40%
DKFT	39,48%	95,11%	7,04%	40%
INCO	4,10%	7,70%	8,52%	40%
MDKA	5,13%	4,29%	3,12%	40%
PSAB	0,53%	2,11%	4,22%	40%
TINS	6,90%	20,65%	14,79%	40%
ZINC	3,60%	8,71%	14,83%	40%



**Gambar 4.10** Grafik Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral

Tabel Hasil perhitungan 4.11 dan grafik 4.10 diatas diatas memperlihatkan

perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan tingkat Profitabilitas. PT. Aneka Tambang, Tbk nilai rasio ROE setiap tahun berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 40%. PT. Cita Mineral Investindo nilai rasio ROE berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart industri yaitu 40%. PT. Central Omega Resources, Tbk nilai rasio ROE berada dalam kondisi sangat baik karena berada di atas standart industri yaitu 40%. PT. Vale Indonesia, Tbk , nilai rasio ROE berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart idnustri yaitu 40%. PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk nilai rasionya nilai rasio ROE berada dalam kondisi kurang baik setiap tahunnya karena berada dibawah standart industri yaitu 40%. PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk nilai rasio ROE berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 40%. PT. Timah, Tbk nilai rasio ROE berada dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 40%. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk nilai rasio ROE setiap tahunnya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 40%.

#### **4.2.4 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas**

Rasio Aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas terbagi menjadi 2 yaitu rasio perputaran aset dan rasio inventory tun over.

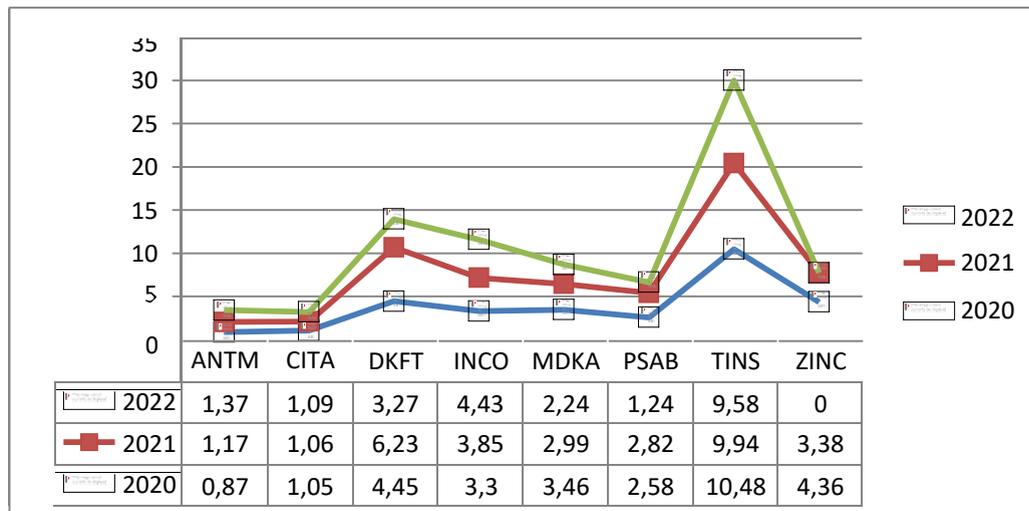
##### **➤ Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas**

Untuk melihat hasil perhitugan rasio perhitungan rasio aktivitas dari masing-masing perusahaan pertambangan logam dan mineral yang

terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel 4.12.

**Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas (Rasio Perputaran Aset)**

Kode Perusahaan	2020	2021	2022	Standart Industri
ANTM	0,87 kali	1,17 kali	1,37 kali	2 kali
CITA	1,05 kali	1,06 kali	1,09 kali	2 kali
DKFT	4,45 kali	6,23 kali	3,27 kali	2 kali
INCO	3,30 kali	3,85 kali	4,43 kali	2 kali
MDKA	3,46 kali	2,99 kali	2,24 kali	2 kali
PSAB	2,58 kali	2,82 kali	1,24 kali	2 kali
TINS	10,48 kali	9,94 kali	9,58 kali	2 kali
ZINC	4,36 kali	3,38 kali	5,58 kali	2 kali



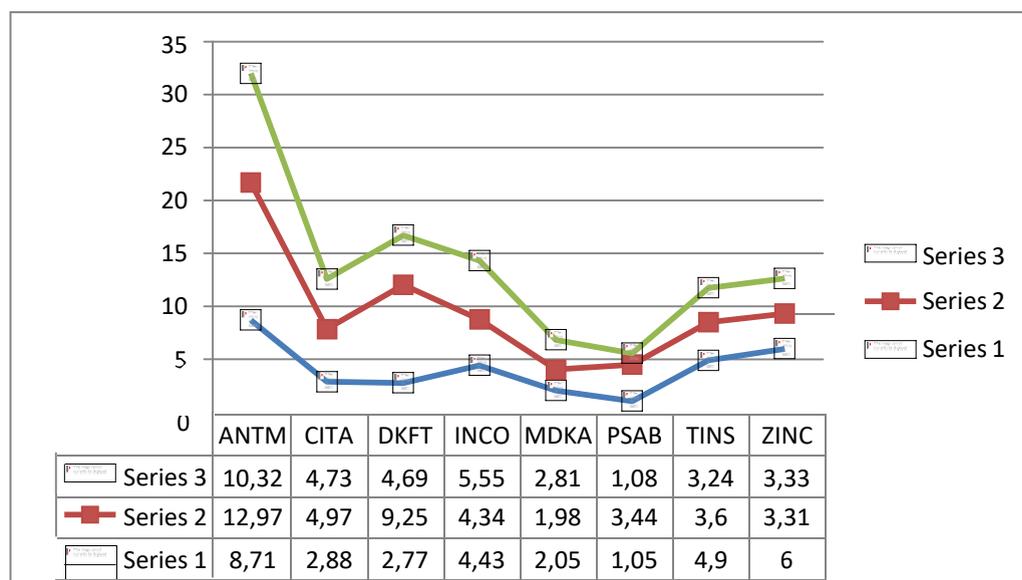
**Gambar 4.11** Grafik Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas (Perputaran aset) Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral.

Tabel Hasil perhitungan 4.12 dan grafik 4.11 diatas diatas memperlihatkan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan tingkat Aktivitas. PT. Aneka Tambang, Tbk nilai rasio perputaran aset setiap tahun berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 2 kali. PT. Cita Mineral Investindo nilai rasio perputaran aset berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart industri yaitu 2 kali. PT. Central Omega Resources, Tbk nilai rasio perputaran aset berada dalam kondisi kurang baik karena berada di atas standart industri yaitu 2 kali. PT. Vale Indonesia, Tbk , nilai rasio perputaran aset berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart industri yaitu 2 kali. PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk nilai rasionya nilai rasio perputaran aset berada dalam kondisi kurang baik setiap tahunnya karena berada dibawah standart industri yaitu 2 kali. PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk nilai rasio perputaran aset berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 2 kali. PT. Timah, Tbk nilai rasio perputaran aset berada dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 2 kali. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk nilai rasio perputaran aset setiap tahunnya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 2 kali.

**Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas (*Inventory Turn Over*)**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Standart Industri</b>
<b>ANTM</b>	8,71 kali	12,97 kali	10,32 kali	20 kali
<b>CITA</b>	2,88 kali	4,97 kali	4,73 kali	20 kali
<b>DKFT</b>	2,77 kali	9,25 kali	4,69 kali	20 kali

Kode Perusahaan	2020	2021	2022	Standart Industri
INCO	4,43 kali	4,34 kali	5,55 kali	20 kali
MDKA	2,05 kali	1,98 kali	2,81 kali	20 kali
PSAB	1,05 kali	3,44 kali	1,08 kali	20 kali
TINS	4,90 kali	3,60 kali	3,24 kali	20 kali
ZINC	6,00 kali	3,31 kali	3,33 kali	20 kali



**Gambar 4.11** Grafik Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas (Perputaran Aset) Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral.

Tabel Hasil perhitungan 4.12 dan grafik 4.11 diatas diatas memperlihatkan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan tingkat Profitabilitas. PT. Aneka Tambang, Tbk nilai rasio ITO setiap tahun berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 20 kali. PT. Cita Mineral Investindo nilai rasio ITO berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart industri yaitu 20 kali.

PT. Central Omega Resources, Tbk nilai rasio ITO berada dalam kondisi kurang baik karena berada di atas standart industri yaitu 20 kali. PT. Vale Indonesia, Tbk , nilai rasio ITO berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standart idnustri yaitu 20 kali. PT. Merdeka *Copper Gold*, Tbk nilai rasionya nilai rasio ITO berada dalam kondisi kurang baik setiap tahunnya karena berada dibawah standart industri yaitu 20 kali. PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk nilai rasio ITO berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 20 kali. PT. Timah, Tbk nilai rasio ITO berada dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 20 kali. PT. Kapuas Prima Coal, Tbk nilai rasio ITO setiap tahunnya berada dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah standart industri yaitu 20 kali.

#### **4.3 Pembahasan Dan Hasil Analisis Rasio Keuangan**

Hasil analisis terhadap data keuangan baik analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas digunakan untuk mmenilai kondisi keuangan atau posisi keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral pada tahun 2020 sampai dengan 2022 dan analisi rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

1. Posisi keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral dilihat melalui hasil perhitungan dan grafik dapat di ketahui bahwa rasio likuiditas pada tahun 2020 sampai dengan 2022 beberapa perusahaan mengalami kondisi kurang baik dan berada dibawah standart industri yang disebabkan karena naiknya aktiva lancar dan naiknya hutang lancar. Sehingga perusahaan kurang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Posisi Kuangan Perusahaan petambangan logam dan mineral dilih

melalui hasil perhitungan dan grafik dapat di ketahui bahwa rasio solvabilitas pada tahun 2020 samapai dengan 2022 beberapa perusahaan mengalami kondisi sangat baik karena berada dibawah standart indutri. Semakin kecil nilai rasio solvabilitas maka semakin baik perusahaan dalam memenuhi hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan.

3. Posisi keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral dilihat memalalui hasil perhitungan dan grafik dapat di ketahui bahwa rasio Profitabilitas pada tahun 2020 samapai dengan 2022 beberapa perusahaan megalami kondisi kurang baik karena nilai rasionya berada dibawah standart industri . semakin besar nilai rasio semakin baik perusahaan dalam mendapatkan laba dari hasil penjualan maupun investasi.
4. Posisi keuangan Perusahaan Pertambangan logam dan mineral dilihat melalui hasil perhitungan dan grafik dapat diketahui bahwa rasio aktivitas pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 semua perusahaan pertambangan logam dan mineral kurang mampu dalam memutar persediaan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan melalui 4 rasio keuangan dapat diketahui dari tahun 2020 hingga 2022, kinerja keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI:

- 1) Rasio Likuiditas: PT. Vale Indonesia, Tbk menunjukkan kinerja likuiditas yang baik.
- 2) Rasio Solvabilitas: PT. Aneka Tambang, Tbk dan PT. Vale Indonesia, Tbk memiliki kinerja solvabilitas yang baik.
- 3) Rasio Profitabilitas: Kinerja keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral kurang baik.
- 4) Rasio Aktivitas: Kinerja keuangan Perusahaan pertambangan logam dan mineral kurang baik.

Jadi, meskipun ada beberapa perusahaan yang unggul dalam aspek likuiditas dan solvabilitas, secara keseluruhan kinerja profitabilitas dan aktivitas perusahaan pertambangan logam dan mineral masih perlu di perbaiki.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis mengajukan saran:

1. Untuk menjaga likuiditas, disarankan meningkatkan aktiva lancar dan menekan hutaang lancar, namun tetap berhati-hati agar tidak terjadi over liquid akibat dan terlalu banyak memiliki aktiva lancar.
2. Untuk mengatasi tingkat solvabilitas tinggi, disarankan untuk setiap perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 lebih menjaga perbandingan jumlah total aktiva yang dimiliki dengan total kewajiban yang harus dibayar.
3. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas, maka disarankan untuk meningkatkan pendapatan usaha dan melakukan penghematan dalam penggunaan pembiayaan kegiatan operasional.
4. Rasio aktivas dikategorikan efektif sehingga perlu ada peningkatan untuk tahun berikutnya dengan cara lain lebih mempercepat peredaran barang dagangan agar tidak terlalu lama menganggur didalam gedung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, D. (2020). Sejarah singkat PT. Kapuas Prima Coal, Tbk. *Pra Rancangan Pabrik Zinc*, 6.
- Kojongiang, M. (2022). Sejarah singkat PT. Cita Mineral Investindo, Tbk. *Analisis Rasio Keuangan*, 2.
- Oktaviani. (2022). Sejarah singkat PT. Central Omega Resources, Tbk. *BAB IV*, 4.
- Oktaviani. (2022). Sejarah singkat Pt. J Resources Asia Pasifik, Tbk. *Bab IV*, 34.
- Oktaviani. (2022). Sejarah singkat PT. Timah, Tbk. *Bab IV*, 35.
- Oktaviani. (2022). Sejarah singkat PT. Vale Indonesia, Tbk. *Bab IV*, 33.
- Rahma, Z. (2022). Standart Industri rasio Profitabilitas. *Analisis Rasio Profitabilitas*, 5.
- Rahmah, Z. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Standart Industri Rasio Profitabilitas*, 5.
- Sari, Y. F. (2022). Sejarah singkat PT. Merdeka Copper Gold, Tbk. *Analisis pengaruh Profitabilitas*, 2.
- Shofwatun, H. (2021). perhitungan Rasio Profitabilitas. *Analisis Kinerja keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas*, 71.
- Silaswati, m. (2021). Standart Industri Rasio Aktivitas. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Keuangan*, 510.
- Silaswati, M. (2021). Standart Industri Rasio Solvabilitas. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan*, 510.

- Srilestari, F. E. (2020). Pembahasan Rasio Keuangan. *Analisis Rasio Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk* , 69.
- Sinambela. (2020). Definisi Penelitian Kuantitatif. *Pengaruh FINTECH Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode*, 142.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. *PENGARUH PAJAK RESTORAN DAN PAJAK HOTEL TERHADAP*, 74.
- Sugiyono. (2020). Purposive Sampling. *BAB III*, 32.
- Tya Destiani, R. M. (2022). Perhitungan Rasio Likuiditas. *Analisis Rasio Keuangan* , 146.
- Tyas Destiani, R. M. (2022). Standart Industri Rasio Likuiditas. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*, 146-148.
- Tyas, K. Z. (2023). perhitungan Rasio Aktivitas. *Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Adaro*, 64.
- Tyas, Y. I. (2020). Perhitungan rasio Inventory Turn Over. *Analisis Rasio Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*, 34.



**FORMULIR  
SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA**

Kode Formulir :  
**FM-IPCT-BAAK-PSB-043**

Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kepada Yth.  
Ka.Prodi AKUNTANSI  
di tempat.

Palembang, 09 Februari 2003

Dengan hormat,  
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : D3 AKUNTANSI

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	<u>041010022</u>	<u>Pur Fadila</u>	<u>3,39</u>	<u>6</u>	<u>Habm</u>	<u>089646384135</u>
2.						
3.						

\* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :

AKUNTANSI KEDAGANG

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

1. Objek Penelitian
2. Apa yang akan diteliti dari objek
3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing : .....

Menyetujui,  
Wakil Rektor 1,

Adelin S.T.H. Kom

Mengetahui,  
Ka. Prodi AKUNTANSI

Adelin S.T.H. Kom

Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):

1. Financial ratio analysis of chemical companies listed on the Indonesian stock exchange.
2. Analisis Rasio Keuangan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Diusulkan judul nomor : .....

Pemohon,  
Mahasiswa 1,

Pur Fadila

Mahasiswa 2,

Mahasiswa 3,

Menyetujui  
Pembimbing

Adelin, S.T.H. Kom

Mengetahui  
Ka. Prodi AKUNTANSI

Adelin S.T.H. Kom

Mengesahkan  
Wakil Rektor 1

Adelin S.T.H. Kom

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif



FORMULIR

KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS  
PALCOMTECH

Kode Formulle FM-IPCT-BAAR-P58-048	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Tahun Akademik : 2024

NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	04120032	Pur Fadila	D3 Akuntansi	6 (enam)
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir :

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaiki	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	19-02-2024	19-02-2024	Pengajuan Judul	
2.	23-03-2024	26-03-2024	Revisi bab I (latar belakang)	
3.	27-03-2024	27-03-2024	Revisi bab II (Penambahan Teori)	
4.	28-03-2024	28-03-2024	Revisi bab III (Penambahan Kriteria)	
5.	29-03-2024	29-03-2024	Acc Bab I - II dan III	
6.	30-03-2024	30-03-2024	Acc ujian	
7.	11-06-2024	11-06-2024	Revisi Bab IV (revisi Penulisan)	
8.	12-06-2024	12-06-2024	Revisi Bab V (Pembahasan)	
9.	13-06-2024	13-06-2024	Acc Bab IV	
10.	14-06-2024	14-06-2024	Revisi Bab V (Kesimpulan)	
11.	17-06-2024	17-06-2024	Acc Bab V	
12.	18-06-2024	18-06-2024	Acc Ujian Kompre	

Palembang, 14 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

Adelin S.T.H.Kom

## SURAT PERNYATAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pur Fadila  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang , 26 Februari 2003  
Prodi : D3 Akuntansi  
NPM : 091210022  
Semester : 6 (enam)  
No.Telp/Hp : 089646384139  
Alamat : Jl. Lorong Moro Seneng

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, 14 Juni 2024





FORMULIR  
REVISI UJIAN PROPOSAL  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

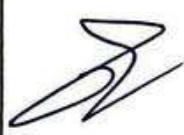
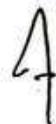
Kode Formulir  
FM-IPCT-BAAK-PSB-127

Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Revisi Ujian Proposal LTA  
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga  
Tanggal Pelaksanaan : 27 Maret 2024  
Judul Proposal LTA : Analisis Ratio Keuangan Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210022	Nur Fadila	VI

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
①	Tata letak	Jin	 05/14/24
②	Sesuai laporan di bab 1-3		
③	Sesuaikan dgn judul baru Perubahan judul		
1.	Tata tulis		 3/14-24
2.	Sesuaikan isi dengan judul baru		
	Revisi sesuai hasil ujian	Adelin	

Perubahan Judul LTA : <sup>Pertambahan</sup> "Analisis Ratio Keuangan Pada Perusahaan Logam dan Mineral  
Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia"

Palembang, 27 Maret 2024  
Ketua Program Studi,

  
Adelin, S.T., M.Kom.

\*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi



FORMULIR  
REVISI UJIAN LTA  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kode Formulir  
FM-IPCT-BAAK-PSB-055

Institusi : : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

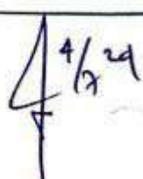
Revisi Ujian LTA  
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga  
Topik LTA : Akuntansi keuangan  
Ujian ke- : I (Satu)  
Tanggal Pelaksanaan : 25 Juni 2024

Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210022	Nur Fadila	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal .....

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
①	Tata tulis	Hir	 02/06/24
②	Gratic Ratio?		
③	Hasil Penelitian keseluruhan + Gratic		
④	Simpulan antara dan tujuan.		
1.	Tata tulis	Eko	 02/06/24
2.	Buat grafik hasil Penelitian		
	Revisi dosen pengisi dikerjakan	Adelin	 04/06/24

Palembang, 25 Juni 2024  
Ketua Program Studi,



Adelin, S.T., M.Kom.